

DAILY MARKET RECAP

16 Januari 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG dan nilai tukar rupiah berakhir di zona pelemahan. Seriring dengan tergelincirnya Bursa Saham Asia pada penutupan perdagangan Rabu (15/1) dikarenakan sentimen geopolitik. Bursa Saham AS berakhir pada zona positif didorong euforia setelah AS-China menandatangani perjanjian fase pertama.

Kurs USD/IDR | 13,680 | Kurs EUR/USD | 1.1155 | IHSG per 15 Januari 2020 | 6,283.37 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	5.00	2.72	0.34
FED RATE	1.75	2.3	0.2

*JAN-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	14-Jan	15-Jan	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.806	6.824	0.26%
Indonesia USD 10yr	2.863	2.841	-0.77%
US Treasury 10yr	1.811	1.784	-1.49%

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	5.0496	1.5671
1 Mth	5.4000	1.6696
3 Mth	5.4716	1.8426
6 Mth	5.6485	1.8645
1 Yr	5.8423	1.9631

Bursa Saham Dunia

	14-Jan	15-Jan	%Change
IHSG	6,325.41	6,283.37	-0.66%
LQ 45	1,032.32	1,025.07	-0.70%
S&P 500 (US)	3,283.15	3,289.29	0.19%
Dow Jones (US)	28,939.67	29,030.22	0.31%
Hang Seng (HK)	28,885.14	28,773.59	-0.39%
Shanghai Comp (CN)	3,106.82	3,090.04	-0.54%
Nikkei 225 (JP)	24,025.17	23,916.58	-0.45%
DAX (DE)	13,456.49	13,432.30	-0.18%
FTSE 100 (UK)	7,622.35	7,642.80	0.27%

Cross Currencies

	15-Jan-20	16-Jan-20	%Change
USD/IDR	13,690	13,680	-0.07%
EUR/IDR	15,237	15,260	0.15%
JPY/IDR	124.54	124.47	-0.05%
GBP/IDR	17,824	17,839	0.08%
CHF/IDR	14,154	14,189	0.25%
AUD/IDR	9,443	9,462	0.20%
NZD/IDR	9,044	9,074	0.34%
CAD/IDR	10,477	10,490	0.13%
HKD/IDR	1,760	1,761	0.06%
SGD/IDR	10,162	10,164	0.02%

Major Currencies

	15-Jan-20	16-Jan-20	%Change
EUR/USD	1.1132	1.1155	0.21%
USD/JPY	109.93	109.9	-0.03%
GBP/USD	1.3021	1.304	0.15%
USD/CHF	0.967	0.964	-0.31%
AUD/USD	0.6896	0.6915	0.28%
NZD/USD	0.6606	0.6633	0.41%
USD/CAD	1.3067	1.304	-0.21%
USD/HKD	7.7792	7.7681	-0.14%
USD/SGD	1.3474	1.3458	-0.12%

FX

Nilai tukar USD sedikit melemah setelah US dan China menandatangani perjanjian dagang fase pertama kemarin. Dalam konferensi pers, Presiden Trump berkomentar bahwa US akan menghapuskan tarif terhadap China pada perjanjian fase kedua. Sedangkan Vice Premier China Liu He menyatakan bahwa China akan menepati perjanjian dan membuka diri lebih luas.

USD melemah terhadap mata uang G10 dimana mata uang CHF dan EUR memimpin penguatan sedangkan NZD *underperformed*. Sementara nilai tukar CNY tidak banyak berubah. GBP juga menguat terhadap USD walaupun data perekonomian terakhir menunjukkan inflasi di UK melambat ke level terendah dalam tiga tahun terakhir sehingga mengemukakan spekulasi Bank of England akan memangkas suku bunga pada rapat di akhir bulan. Defisit neraca perdagangan Indonesia dilaporkan sebesar USD 30 juta di bulan Desember 2019, lebih baik dari estimasi sebesar USD 422 juta di survey Bloomberg. Ekspor tumbuh sebesar 1.28% ke USD 14.47 miliar sementara impor turun sebesar 5.62% ke USD 14.5 miliar menurut Badan Pusat Statistik. Pergerakan spot USD/IDR menguat pasca diumumkan data neraca perdagangan tersebut dan ditutup di 13685-13695. Pagi ini spot USD/IDR dibuka di 13670-13690 dengan ekspektasi range di 13650-13700.

Pasar Obligasi

Demand terhadap obligasi IDR cukup kuat pada perdagangan kemarin walaupun *volatility* sempat meningkat di pagi hari seiring pelemahan IDR mencapai level 13700, akan tetapi *demand* kembali terlihat setelah BPS mengumumkan defisit neraca perdagangan yang lebih baik dari estimasi. Obligasi benchmark seri 10 tahun diperdagangkan pada *yield* 6.90% dan ditutup pada *yield* 6.85%. Minggu depan pemerintah akan kembali mengadakan lelang obligasi IDR seri *benchmark* 5 – 30 tahun pada hari Selasa.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan kemarin sore, IHSG melemah sebesar -0.665% dan berakhir pada level 6,283.37. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan. Terlihat dari penurunan IDX30(-0.68%) dimana lebih dalam dari pada penurunan IHSG pada penutupan 16/1. Hanya *Basic Industry* yang meningkat sebesar +1.02% dan *Miscellaneous Industry* naik sebesar +0.06%. Sisa tujuh (7) sektor berakhir pada zona negatif, sektor *Agriculture* melemah sebesar -2.94%, sektor *Mining* turun sebesar -1.78% dan sektor *Infrastructure* melemah -1.70%. Investor asing masih lanjut mencatat *net buy* sebesar IDR 79.57 Miliar. Bursa Saham Asia terlihat tergelincir pada penutupan perdagangan Rabu (15/1) dikarenakan para investor melakukan aksi *profit taking* menjelang penandatanganan kesepakatan perdagangan AS-China fase pertama ditambahkan sentiment pasar setelah Menteri Keuangan AS mengatakan bahwa AS akan mempertahankan tarif USD 360 Miliar terhadap barang impor dari China. Bursa Saham AS berakhir pada zona positif, didorong dengan euforia setelah AS – China menandatangani perjanjian fase pertama dan berjanji untuk menyelesaikan negosiasi dagang.



"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."